

TESIS

**PENGARUH MEDIA EDUKASI TANDA BAHAYA KEHAMILAN
“MATTAMPU” TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL**

*THE EFFECT OF AN EDUCATIONAL MEDIA ABOUT DANGER
SIGNS IN PREGNANCY “MATTAMPU” TOWARDS PREGNANT
WOMEN’S KNOWLEDGE*

SHARFINA HASLIN

P102191020



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEBIDANAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2021**

HALAMAN PENGANTAR

**PENGARUH MEDIA EDUKASI TANDA BAHAYA KEHAMILAN
“MATTAMPU” TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL**

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Magister

Program Studi

Ilmu Kebidanan

Disusun dan Diajukan Oleh :

SHARFINA HASLIN

Kepada

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2021**

TESIS

**PENGARUH MEDIA EDUKASI TANDA BAHAYA KEHAMILAN
"MATTAMPU" TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL**

Disusun dan diajukan oleh

SHARFINA HASLIN

P102191020

Telah dipertahankan didepan panitia ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Studi Program Magister Program Studi **ILMU KEBIDANAN**

Fakultas **SEKOLAH PASCASARJANA** Universitas Hasanuddin

Pada tanggal, 30 April 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. Ir. Syafruddin Syarif, M.T
NIP : 1961 1125 1988 02 1001

Dr. Mardiana Ahmad, S.SiT, M.Keb
NIP : 1967 0904 1990 01 2002

**Ketua Program Studi
Kebidanan**

Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp. OG (K)
NIP : 1973 0831 2006 04 2001



**Dekan, Sekolah Pascasarjana
Universitas Hasanuddin**

Prof. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc
NIP : 1967 0308 1990 03 1001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Nama : Sharfina Haslin

NIM : P102191020

Program Studi : Magister Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana Unhas

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau hasil pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Makassar, 30 April 2021

Yang Menyatakan



Sharfina Haslin

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik. Tesis ini merupakan bagian dari persyaratan penyelesaian Magister Kebidanan Pascasarjana Universitas Hasanuddin.

Selama penulisan Tesis ini penulis memiliki banyak kendala namun berkat bimbingan, arahan dan kerjasamanya dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil Tesis ini dapat terselesaikan, dan dalam kesempatan ini penulis dengan tulus ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA., selaku Rektor Universitas Hasanuddin Makassar.
2. Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa M.Sc selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
3. Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp.OG (K) selaku Ketua Program Studi Magister Kebidanan Universitas Hasanuddin Makassar.
4. Prof. Dr. Ir. Syafruddin Syarif, M.T. selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan, masukan, bimbingan serta bantuannya sehingga siap untuk di ujikan di depan penguji.
5. Dr. Mardiana Ahmad, S.SiT, M.Keb selaku pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan arahan, masukan, bimbingan serta bantuannya sehingga siap untuk di ujikan di depan penguji.
6. Dr. dr Elizabet Catherine Jusuf, Sp.OG(K)., M.Kes, Dr. Dr. Ir. Esther Sanda Manapa, MT., dan Dr. dr. Burhanuddin Bahar, MS. selaku penguji yang telah memberikan masukan, bimbingan, serta perbaikan sehingga Tesis ini dapat disempurnakan.

7. Para Dosen dan Staf Program Studi Magister Kebidanan yang telah dengan tulus memberikan ilmunya selama menempuh pendidikan.
8. Teman-teman seperjuangan Magister Kebidanan angkatan X khususnya untuk teman-teman yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta semangatnya dalam penyusunan Tesis ini.
9. Terkhusus kepada kedua orang tua Drs. H. Hasanuddin, M.Si dan Hj. Herlina Tanjung S.Tr.Keb, Bd. dan saudara tercinta dr. Ariani Haslin dan Mustafa Kamal Haslin yang telah tulus ikhlas memberikan kasih sayang, cinta, doa, perhatian, dukungan moral dan materil yang telah diberikan selama ini.

Akhir kata penulis mengharapkan kritik dan saran membangun sehingga perbaikan dan penyempurnaan Tesis penelitian ini dapat memberi manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dapat dikembangkan lagi lebih lanjut.

Makassar, 30 April 2021

Sharfina Haslin

ABSTRAK

SHARFINA HASLIN. Pengaruh Media Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan “Mattampu” Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil (dibimbing oleh **Syafruddin Syarif** dan **Mardiana Ahmad**)

Penelitian ini bertujuan untuk menilai adanya pengaruh media edukasi tanda bahaya kehamilan terhadap pengetahuan ibu hamil.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi experiment* dengan rancangan *non equivalent control group pretest and posttest*. Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Bojo Baru pada bulan Januari 2021 – Maret 2021. Responden dibagi dalam 2 kelompok yang terdiri atas 26 orang ibu hamil yang diberikan media edukasi tanda bahaya kehamilan berbasis aplikasi dan 26 orang ibu hamil yang tidak diberikan media edukasi tanda bahaya kehamilan berbasis aplikasi selama 2 minggu. Nilai pengetahuan dianalisis menggunakan Uji Wilcoxon dan Uji Mann-Whitney.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media edukasi tanda bahaya kehamilan berbasis aplikasi terhadap tingkat pengetahuan ibu ($p = 0,000 < 0,05$) dengan peningkatan pengetahuan ibu sebanyak 27,1 %. Terdapat hasil yang signifikan pada perbandingan tingkat pengetahuan ibu antara kelompok yang diberikan media edukasi tanda bahaya kehamilan berbasis aplikasi dan kelompok yang tidak diberikan media edukasi berbasis aplikasi ($p = 0,000 < 0,05$).

Kata kunci : Aplikasi, Tanda Bahaya Kehamilan, Pengetahuan



ABSTRACT

SHARFINA HASLIN. *The Effect of an Educational Media “Mattampu” About Danger Signs in Pregnancy Towards Pregnant Women’s Knowledge* (supervised by **Syafruddin Syarif** and **Mardiana Ahmad**)

This study aimed to assess the effect of an educational media of pregnancy danger signs on the knowledge of pregnant women.

This study was conducted in the working area of Bojo Baru Health Center from January 2021 to March 2021 using a quasi-experimental research design with a non-equivalent control group pre-test and post-test design. The respondents were divided into two groups treatment group, i.e. treatment group consisting of 26 pregnant women who obtained an educational application of the signs of pregnancy danger, and control group consisting of 26 pregnant women who did not get an educational application of the signs of pregnancy danger for two weeks. Wilcoxon test and Mann-Whitney test were used to analyse the data.

The result shows there is an effect of educational medium application of pregnancy danger signs on the knowledge level of pregnant women ($p = 0,000$) with an increase by 27,1 % in maternal knowledge. There is a significant result on the comparison of maternal knowledge level between the group given the application of pregnancy danger signs and the group not given the application of pregnancy danger signs ($p = 0,000 < 0,05$)

Key words : Application, Pregnancy Danger Signs, Knowledge



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
1.Tujuan Umum.....	7
2.Tujuan Khusus	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Ruang Lingkup	8
G. Sistematika Penulisan.....	8
H. Kerangka Teori.....	10
I. Kerangka Konsep.....	11
J. Hipotesis Penelitian.....	12
K. Definisi Operasional.....	12
L. Alur Penelitian	13
BAB II METOODE PENELITIAN	14
A. Metode Penelitian	14
B. Tempat dan Waktu.....	14
C. Instrumen Penelitian	15
D. Subjek Validasi Produk	15
E. Populasi dan Sampel.....	16
1.Populasi.....	16
2.Sampel	16
3.Teknik Pengambilan Sampel	17
F. Teknik Pengumpulan Data.....	17
1.Prosedur Administratif.....	17
2.Prosedur Teknis	17
G. Analisis Data	18

1. Uji Validitas dan Reliabilitas	18
2. Analisis Univariat	19
3. Analisis Bivariat	19
H. Izin Penelitian dan Kelayakan Etik	20
BAB III HASIL PENELITIAN	22
A. Aplikasi Mattampu yang Akan Dikembangkan	23
B. Pengembangan Aplikasi	24
C. Rancangan Pengembangan Aplikasi	24
D. Validasi Uji	31
1. Validasi oleh Ahli Media	31
2. Validasi oleh Ahli Materi	32
3. Uji Sampel Kecil	33
E. Hasil Penelitian	34
1. Karakteristik Responden	34
2. Pengaruh Media Edukasi Berbasis Aplikasi Mattampu Terhadap Pengetahuan Ibu	36
3. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol	39
BAB IV PEMBAHASAN	40
A. Pengembangan Media Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Berbasis Aplikasi "MATTAMPU"	40
B. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Tingkat Pengetahuan Ibu	42
C. Pengaruh Media Edukasi Berbasis Aplikasi "Mattampu" Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil	45
D. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol	49
E. Keterbatasan Peneliti	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.1	Kerangka Teori	10
1.2	Kerangka Konsep	11
1.3	Alur Penelitian	13
2.1	Desain Penelitian	14
3.1	Aktivitas Diagram	26
3.2	Diagram Alir	27
3.3	Class Diagram	28
3.4	Pengembangan Aplikasi	29
3.5	Tampilan Aplikasi Mattampu	30
3.6	Grafik Hasil Uji Validasi	33
3.7	Grafik Tingkat Pengetahuan Ibu	38

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Definisi Operasional	12
3.1	Kebutuhan Perangkat	25
3.2	Hasil Uji Validasi oleh Ahli Media	31
3.3	Hasil Uji Validasi oleh Ahli Materi	32
3.4	Hasil Uji Sampel Kecil	33
3.5	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	34
3.6	Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pengetahuan Ibu	35
3.7	Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Periode Intervensi	36
3.8	Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu pada Kelompok Intervensi dan Kontrol	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan Responden
- Lampiran 2 Lembar Informed Consent
- Lampiran 3 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Uji Validasi Ahli Materi
- Lampiran 5 Hasil Uji Validasi Ahli Media
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Kuesioner
- Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 8 Master Tabel
- Lampiran 9 Surat Kelayakan Etik
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Kab. Barru
- Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian Puskesmas
- Lampiran 12 Hasil Distribusi Karakteristik
- Lampiran 13 Hasil Uji Statistik *Chi-Square*
- Lampiran 14 Hasil Uji Statistik *Wilcoxon*
- Lampiran 15 Hasil Uji Statistik *Mann-Whitney*
- Lampiran 16 Dokumentasi
- Lampiran 17 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi internet di masa sekarang berkembang sangat pesat. Setiap hari ada sekitar 4,54 milyar orang yang menggunakan Internet di seluruh dunia, dan dari data yang dikutip dari *We Are Social*, pada tahun 2020 pengguna Internet di Indonesia mencapai 175 juta orang (We Are Social & Hootsuite, 2020). Teknologi Internet saat ini banyak ditemukan di telepon seluler pintar atau yang disebut Smartphone. Smartphone saat ini dilengkapi oleh situs media social dan aplikasi perangkat lunak 'app' (Lupton, 2016). Android adalah salah satu bentuk perkembangan teknologi saat ini, dimana diperkirakan pada tahun 2021 pengguna Android akan mencapai 1,5 milyar (Alzaylaee *et al.*, 2020).

Internet digunakan semua orang sebagai tempat memperoleh informasi yang diperlukan, informasi ini dapat ditemukan di internet bagi siapa saja yang mengaksesnya, dan ibu hamil adalah salah satu kelompok yang tergerak untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama masa kehamilan (McCarthy *et al.*, 2020).

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda yang dijumpai ibu selama masa kehamilan yang dijadikan sebagai tanda peringatan. Tanda bahaya kehamilan ini digunakan ibu dan penyedia layanan kesehatan sebagai indikator bahwa adanya komplikasi di kehamilan dan harus dilakukan

tindakan segera. Salah satu factor utama penyebab kematian ibu adalah kurangnya pengetahuan dan wawasan ibu tentang tanda bahaya kehamilan (Dessu, 2018).

Setiap wanita perlu mengetahui serta mewaspadaai adanya tanda bahaya yang terjadi selama kehamilan, karena komplikasi yang tidak dapat diprediksi. Tanda-tanda bahaya selama kehamilan yaitu perdarahan, penglihatan kabur, kejang, pusing, pembengkakan pada kaki dan tangan, dan demam (Morhason-Bello *et al.*, 2016; Mwilike *et al.*, 2018; Salem *et al.*, 2018).

Ada beberapa factor penyebab kematian ibu, salah satunya adalah dikarenakan kurangnya pengetahuan di lingkup perempuan, keluarga, dan tenaga medis tentang tanda bahaya kehamilan. Sebagian besar penyebab kematian ibu juga dikarenakan keterlambatan pengambilan keputusan dan keterlambatan menerima tindakan yang sesuai. (Akililu Solomon, 2015; Jungari, 2020).

Pentingnya pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan ini akan membantu ibu dan keluarga dalam mengambil keputusan yang tepat sehingga ibu mendapatkan perawatan segera dan tepat yang akhirnya dapat menekan angka kematian ibu (Mwilike *et al.*, 2018).

Angka Kematian Ibu (AKI) sangat tinggi dari tahun ke tahun. *World Health Organization* (2017) mengatakan selama tahun 2017 AKI sebanyak 295.000 jiwa, 35% lebih rendah dari tahun 2000 yang diperkirakan

mencapai 451.000 jiwa. Sebagian besar komplikasi yang dialami ibu selama masa kehamilan tersebut dapat dicegah dan diobati. Hampir 75% penyebab tingginya AKI adalah perdarahan hebat, infeksi, hipertensi, komplikasi selama persalinan, dan amborsi yang tidak aman (Say *et al.*, 2014; WHO, UNICEF, UNFPA, 2019)

Dalam Profil Kesehatan (2019) pada tahun 2019, AKI di Indonesia masih tinggi, yaitu sebanyak 4.221 ibu yang meninggal dikarenakan komplikasi selama masa kehamilan, persalinan, hingga pasca persalinan. Komplikasi yang terjadi diantaranya adalah perdarahan (30,32%), hipertensi (25,25%), infeksi (4,9%), gangguan system peredaran darah (4,73%), gangguan metabolic (3,71%), dan lain-lain (31,05%). Sulawesi Selatan tercatat menyumbang 3,41% dalam angka kematian ibu di Indonesia. Dalam Profil Kesehatan Sulawesi Selatan (2018) AKI tahun 2017 di Provinsi Sulsel sebanyak 50 jiwa (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020; Sulawesi Selatan, 2018).

Berdasarkan laporan PWS-KIA Dinas Kesehatan Kab. Barru Sulawesi Selatan pada tahun 2019 tercatat bahwa terdapat 3.420 ibu hamil. Ibu yang melakukan kunjungan minimal 4 kali selama kehamilan (K4) sebanyak 3.145 (91,95%). Dari data ini lebih dari 300 ibu hamil tidak melakukan K4, sehingga dapat berpotensi untuk terjadinya komplikasi dalam kehamilan dan persalinan. Karena pada masa kehamilan, khususnya pada trimester I dan II banyak tanda bahaya yang dijumpai,

sehingga pentingnya ibu mendapatkan edukasi tanda bahaya selama kehamilan.

Kesadaran oleh Ibu dan Keluarga tentang adanya tanda bahaya selama kehamilan akan mendorong Ibu untuk melakukan kunjungan hamil yang teratur sehingga angka morbiditas dan mortalitas ibu dapat menurun, hal ini berhubungan untuk terwujudnya *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 3 yang telah menjadi salah satu target yang harus dicapai pada tahun 2030 yaitu menurunkan AKI secara global menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup (Johnston, 2016; Ossai, 2015).

Rekomendasi WHO tentang pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) adalah minimal 8 kali, namun di beberapa Negara seperti Indonesia masih berupaya untuk mencapai 4 kali kunjungan ANC (WHO, 2016). Penelitian membuktikan bahwa kematian perinatal dan maternal salah satunya disebabkan karena jumlah kunjungan ANC yang kurang dibawah 3 kali selama masa kehamilan. Survei yang dilakukan oleh UNICEF tahun 2018 mendapatkan hanya setengah dari wanita di seluruh dunia yang memenuhi kunjungan ANC yang telah direkomendasikan oleh WHO. Sebanyak 86% ibu hamil melakukan pemeriksaan ANC oleh tenaga kesehatan sebanyak satu kali, sedangkan hanya 3 dari 5 (62%) ibu hamil yang memenuhi kunjungan lengkap ANC. (Tessema & Animut, 2020).

Pemberian edukasi kepada ibu hamil adalah salah satu cara untuk mengurangi AKI, namun hanya 54% ibu hamil yang mendapat edukasi

kesehatan yang tepat dan efisien, terhitung dari angka rata-rata kepuasan ibu hamil yang menerima pelayanan ANC dari tenaga kesehatan sebesar 67,38% sedangkan untuk rata-rata ketidakpuasan ibu hamil sebesar 48,20% dimana angka ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan ANC dan manajemen pelayanan di Indonesia masih menjadi isu yang kritis (Farhati *et al.*, 2018; Lestari, 2010; Maiyana, 2018).

Sebuah penelitian menunjukkan pemberian edukasi berbasis seluler dapat diterima oleh masyarakat dengan baik, contohnya pemberian edukasi tentang perubahan fisiologis yang dialami ibu selama hamil, atau pemenuhan gizi ibu, serta perubahan psikologis dan fisiologis yang dialami ibu selama masa kehamilan (Parsa *et al.*, 2019).

Dari data survei awal yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan dari 10 ibu hamil, hanya 4 ibu yang mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan. Berdasarkan uraian diatas, didapatkan bahwa pemberian edukasi tentang bahaya kehamilan sangat penting. Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan sebuah aplikasi berbasis android dengan mengembangkan judul “Pengaruh Media Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Berbasis Aplikasi “Mattampu” Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil”

B. Rumusan Masalah

Kehamilan adalah hal yang fisiologis. Namun bagi beberapa wanita kehamilan yang normal dapat berujung menjadi hal yang patologis. Kunjungan antenatal adalah salah satu asuhan agar ibu dapat mengetahui tanda bahaya kehamilan yang merupakan tanda bahwa kehamilan menjadi patologis sehingga ibu dapat membuat keputusan agar mendapat perawatan segera. Rendahnya edukasi tentang tanda bahaya kehamilan yang merupakan akibat dari ketidaktahuan ibu yang dapat menjadikan ibu sebagai risiko terjadinya komplikasi selama kehamilan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka pertanyaan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan pengembangan sebuah media edukasi tanda bahaya kehamilan berbasis aplikasi?
2. Apakah karakteristik ibu berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu?
3. Apakah terdapat pengaruh media edukasi berbasis aplikasi Mattampu terhadap pengetahuan ibu?
4. Apakah terdapat perbedaan pengetahuan ibu pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh media edukasi tanda bahaya kehamilan berbasis aplikasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengembangkan sebuah media edukasi tanda bahaya kehamilan berbasis aplikasi "MATTAMPU".
- b. Menganalisis hubungan karakteristik ibu dengan pengetahuan ibu (umur, pendidikan dan pekerjaan).
- c. Mengetahui pengetahuan ibu sebelum dan sesudah pemberian edukasi tanda bahaya berbasis aplikasi Mattampu pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
- d. Mengetahui perbedaan pengetahuan ibu pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Magister Ilmu Kebidanan Universitas Hasanuddin Makassar.

2. Manfaat Bagi Ibu Hamil

Dapat menambah pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Dapat menambah pengetahuan tentang tanda bahaya yang terjadi dalam kehamilan

4. Manfaat Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan kemampuan bagi penulis mengenai penerapan teori yang telah didapat dari perkuliahan untuk memperluas wawasan.

5. Manfaat Institusi

Dapat menjadi acuan yang dapat bermanfaat dalam pengembangan institusi.

F. Ruang Lingkup

Penelitian ini akan membahas tentang tanda bahaya kehamilan yang terjadi pada ibu hamil.

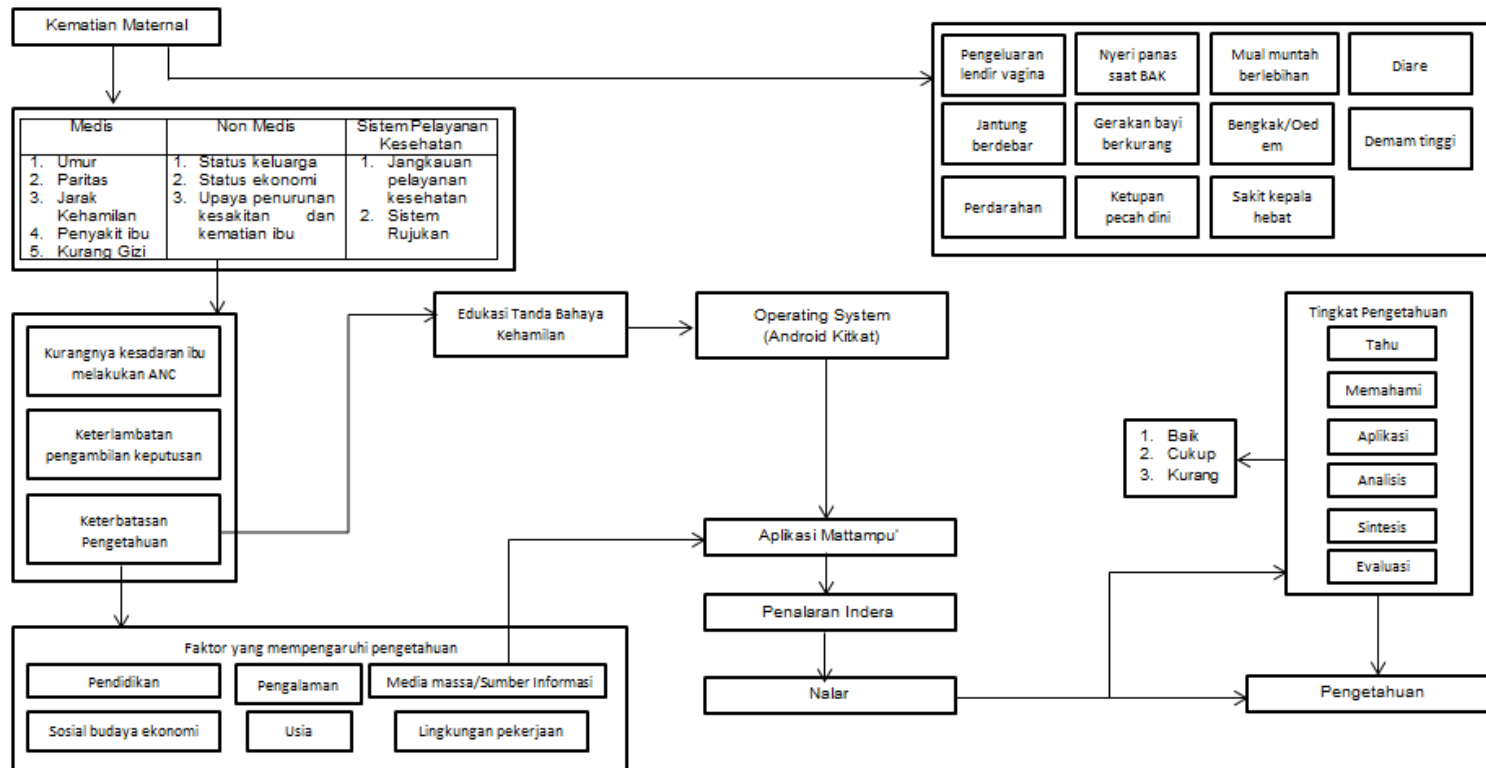
G. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan Tesis ini terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I: Pendahuluan menggunakan latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan peneliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, kerangka teori penelitian, kerangka konsep, hipotesis, defenisi operasional dan alur penelitian.

- BAB II: Metodologi penelitian mencakup metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, subjek validasi produk, populasi dan sampel, analisis data, izin penelitian dan kelayakan etik.
- BAB III: Hasil mencakup tahapan pelaksanaan pengembangan
- BAB IV: Pembahasan mencakup hasil pengembangan dan pembahasan hasil efektivitas produk.
- BAB V: Kesimpulan dan Saran

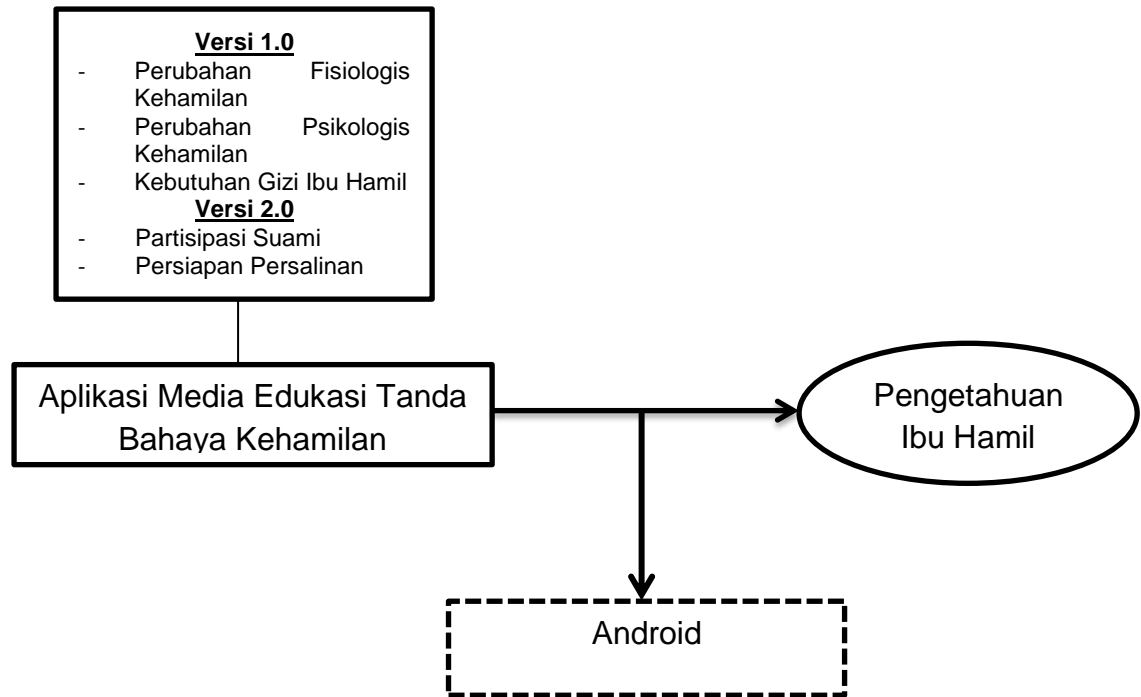
H. Kerangka Teori



Gambar 1.1 Kerangka teori

Depkes RI (1994); Sutanto A dan Fitriana Y (2015); Yanti Damai (2017); Wawam (2010; Notoatmodjo (2014); Arikunto (2013); Utami (2016); Nasruddin Safaat (20

I. Kerangka Konsep



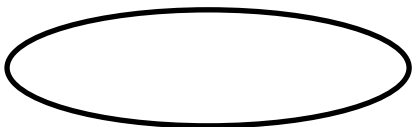
Keterangan:



: Variabel Independen



: Variabel Antara



: Variabel Dependent



: Sebagian penghubung antara variable independen dan dependen

Gambar 1.2 Kerangka konsep

J. Hipotesis Penelitian

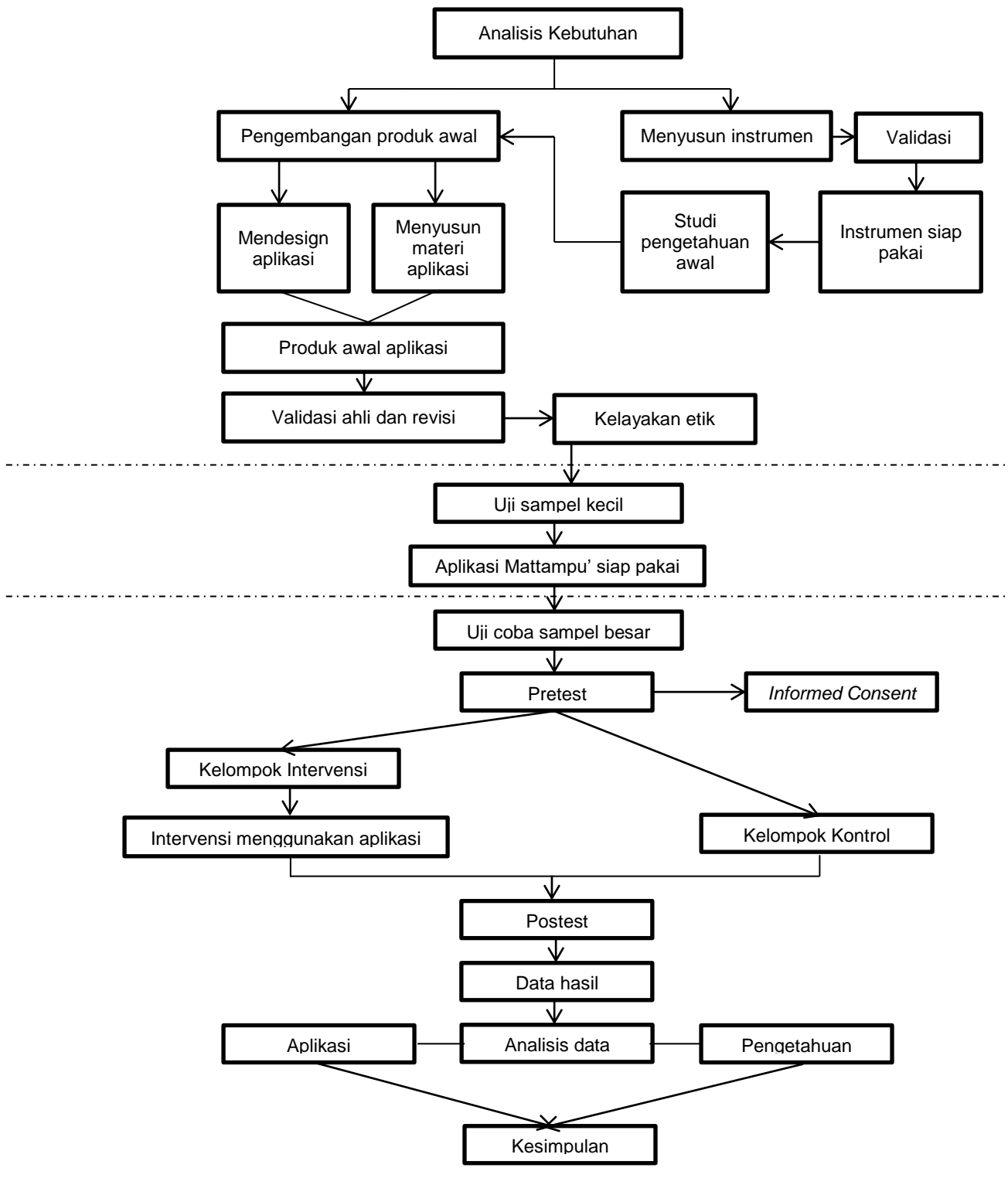
Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh media edukasi tanda bahaya kehamilan berbasis aplikasi 'Mattampu' terhadap pengetahuan ibu hamil.

K. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1.	Media edukasi berbasis aplikasi	Perangkat lunak yang dioperasikan untuk digunakan di telepon seluler yang mencakup media edukasi tentang tanda bahaya kehamilan.	- Validasi Ahli Media - Validasi Ahli Materi	-
2	Pengetahuan an	Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya selama kehamilan.	Kuesioner 1 = benar 0 = salah	Ordinal Baik : 76 – 100 % Cukup: 56 – 75 % Kurang: < 55%

Tabel 1.1 Definisi operasional

L. Alur Penelitian



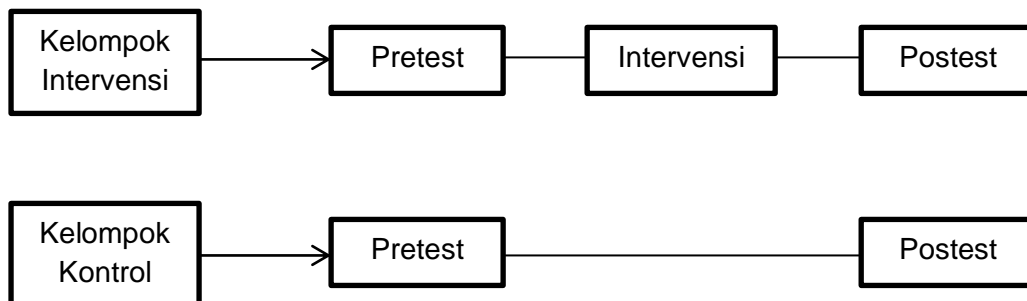
Gambar 1.3 Alur penelitian

BAB II

METOODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan menggunakan desain penelitian *non equivalent control group pretest and posttest*, dimana penelitian ini akan menggunakan dua kelompok. Kelompok pertama diberikan media edukasi berbasis aplikasi Mattampu (kelompok intervensi), sedangkan kelompok kedua tidak diberikan media edukasi berbasis aplikasi Mattampu (kelompok kontrol). (Gambar 2.1)



Gambar 2.1. Desain penelitian

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Bojo Baru Kabupaten Barru. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2021 – Maret 2021.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Smartphone berbasis Android, Aplikasi Mattampu'* yang telah dikembangkan, lembar *informed consent*, dan angket/kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu.

D. Subjek Validasi Produk

Subjek validasi produk dalam pengembangan media edukasi berbasis aplikasi ini adalah partisipan yang turut serta dalam uji coba yang digunakan untuk menghasilkan produk berupa aplikasi Mattampu.

1. Ahli media dengan kriteria sebagai berikut
 - a. Berpengalaman dan berkompeten di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
 - b. Berpengalaman dan berkompeten di bidang pengembangan media edukasi lebih dari 5 tahun
 - c. Berpendidikan minimal S3
2. Ahli materi dengan kriteria sebagai berikut
 - a. Berpengalaman dan berkompeten di bidang kesehatan
 - b. Berpengalaman menjadi dosen kebidanan lebih dari 5 tahun
 - c. Berpendidikan minimal S3
3. Uji coba sampel kecil yang melibatkan 10 responden yang berada di luar wilayah kerja Puskesmas Bojo Baru Kabupaten Barru yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Ibu hamil yang memiliki kepedulian tinggi dalam bidang edukasi kesehatan
- b. Ibu hamil yang dapat membaca dan menulis serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bojo Baru Kabupaten Barru yaitu berjumlah 68 orang.

2. Sampel

Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

N = besar populasi/jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Setelah dimasukkan kedalam rumus didapatkan:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{68}{1 + (119)(0,05^2)}$$

$$n = \frac{68}{1,2975}$$

$$n = 52,4084778$$

Jadi, jumlah sampel adalah 52 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu ibu hamil trimester I, II, dan III yang memenuhi kriteria:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bojo Baru Kabupaten Barru.
- 2) Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis
- 3) Ibu hamil yang mempunyai *Android*

b. Kriteria Ekslusi

Ibu hamil yang mempunyai komplikasi/masalah dalam kehamilan

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Prosedur Administratif

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti meminta izin di wilayah penelitian dan komisi etik Universitas Hasanuddin Makassar.

2. Prosedur Teknis

- a. Menentukan subjek penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi.

- b. Subjek penelitian dibagi menjadi dua kelompok (kelompok intervensi dan kelompok kontrol)
- c. Setelah responden bersedia, lakukan *informed consent* dan lakukan *pre-test* menggunakan kuesioner pada dua kelompok.
- d. Setelah data *pre-test* dikumpulkan dari kedua kelompok; kelompok intervensi diberikan intervensi berupa media edukasi berbasis aplikasi “Mattampu” yang telah dikembangkan kemudian diberikan waktu 2 minggu untuk subjek mempelajari informasi edukasi yang terdapat di aplikasi tersebut. Kelompok kontrol, setelah dikumpulkan data *pre-test*, subjek tidak mendapatkan intervensi aplikasi namun subjek mendapatkan intervensi sesuai dengan standar layanan *antenatal care* yang diberikan oleh petugas layanan di fasilitas kesehatan setempat.
- e. Pengambilan data *post-test* kepada kedua kelompok dilakukan setelah dua minggu setelah diberikan intervensi edukasi berbasis android dengan diberikan kuesioner yang sama saat *pre-test*.

G. Analisis Data

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program computer *SPSS* dimana akan dilakukan 2 macam analisis data yaitu; Analisis Univariat dan Bivariat.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk menilai ketepatan dan kebenaran kuesioner yang akan digunakan peneliti sebagai alat dan instrument

penelitian. Pertanyaan dinyatakan valid jika r dihitung $> r$ table (uji 2 sisi dengan sig. 0,05). Jika suatu nilai signifikan $<$ dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan valid, sedangkan jika suatu nilai signifikan $> \alpha - 0,05$ maka dapat dikatakan tidak valid.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka kuesioner dinyatakan realibel atau konsisten, sementara jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten. (V Wiratna Sujarweni, 2014).

2. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang digunakan terhadap tiap variable dari hasil penelitian dengan mencari distribusi dan persentase hasil penelitian (Notoatmodjo, 2014). Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui skor pengetahuan tiap responden menurut hasil pengisian kuesioner

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariate digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variable yang meliputi variable bebas dan variable terikat (Setiawan dan Sarwono, 2011). Analisis ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan pengetahuan (variable terikat) tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah diberikan edukasi berbasis

android Mattampu (variable bebas). Uji statistik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* untuk mengetahui adanya pengaruh media edukasi berbasis aplikasi Mattampu terhadap pengetahuan ibu hamil.

Uji statistik *Mann Whitney* juga digunakan untuk mengetahui perbandingan pengetahuan ibu antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

H. Izin Penelitian dan Kelayakan Etik

Izin etik dalam penelitian ini diajukan pada Komisi Etik Penelitian Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar untuk mendapatkan kelayakan etik (*Ethical Clearance*) dan mendapatkan persetujuan etik (*exempted*).

Dalam penelitian ini:

1. Setiap subjek diberikan penjelasan tentang latar belakang, tujuan dan prosedur apa saja yang akan dilakukan dalam penelitian
2. Setiap subjek bebas menentukan pilihan bersedia atau tidak untuk mengikuti penelitian. Jika bersedia, subjek akan diberikan formulir persetujuan yang harus ditandatangani dan dikembalikan kepada peneliti
3. Setiap subjek diwajibkan mengikuti aturan yang berlaku dalam penelitian
4. Seluruh biaya yang dikeluarkan dalam penelitian menjadi tanggung jawab peneliti sepenuhnya

5. Segala hasil pemeriksaan yang didapatkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.